

HUBUNGAN MINAT BACA DENGAN KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI UNSUR-UNSUR PEMBANGUN TEKS PUISI KELAS VII SMP NEGERI 40 PADANG

Sinta Wahyuni

Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Padang, Provinsi Sumatera Barat, Indonesia
Email: wahyunisinta89@gmail.com

Abstract

This study aims to describe students' interest in reading, describe the ability to identify the building blocks of students' poetry texts, and to describe the relationship between reading requests and the ability to identify elements of poetry texts for class VII SMP Negeri 40 Padang. In this study, there were 2 classes as the research sample for class VII.1 as many as 29 students and another class as a test class for class VII.2 questionnaires with 27 students. The sampling technique was carried out using the purposive sampling technique. The instruments used in this research are questionnaires and objective tests. The results of this study are three things. First, the reading interest of class VII students of SMP Negeri 40 Padang obtained an average score of 74.24 in the range of 66-75% on a scale of 10, with more than adequate qualifications (LdC). Second, the ability to identify the elements of poetry building for seventh grade students of SMP Negeri 40 Padang obtained an average score of 82,34 in the range of values of 75-85% on a scale of 10, with good qualifications (B). Third, there is a significant relationship between reading interest and the ability to identify elements of poetry building for students of VII SMP Negeri 40 Padang. This shows that reading interest affects students in identifying the building blocks of poetry. This can be seen from the test results which prove that $t_{count} > t_{table}$, namely $5.40 > 1.70$.

Keywords: Reading Interest, Identifying, Poetry Text

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan minat membaca siswa, mendeskripsikan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi siswa, serta untuk mendeskripsikan hubungan minat baca dengan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi kelas VII SMP Negeri 40 Padang. Penelitian ini terdapat 2 kelas sebagai sampel penelitian kelas VII.1 sebanyak 29 orang siswa dan satu kelas lagi sebagai kelas uji coba angket kelas VII.2 sebanyak 27 orang siswa. Teknik penarikan sampel dilakukan menggunakan teknik Purposive Sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu angket dan tes objektif. Hasil penelitian ini ada tiga. Pertama, minat baca siswa kelas VII SMP Negeri 40 Padang diperoleh nilai rata-rata hitung 74.24 berada pada rentangan 66-75% pada skala 10, dengan kualifikasi lebih dari cukup (LdC). Kedua, kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur pembangun puisi siswa kelas VII SMP Negeri 40 Padang diperoleh nilai rata-rata 82,34 berada pada rentangan nilai 75-85% dengan skala 10, dengan kualifikasi baik (B). Ketiga, terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dengan kemampuan mengidentifikasi unsur pembangun puisi siswa VII SMP Negeri 40 Padang. Hal ini menunjukkan bahwa minat baca mempengaruhi siswa di dalam mengidentifikasi unsur-unsur pembangun puisi. Hal ini terlihat dari hasil pengujian yang membuktikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,40 > 1,70$.

Kata Kunci : Minat Baca, Mengidentifikasi, Teks Puisi

PENDAHULUAN

Membaca merupakan salah satu aspek penting yang harus dikuasai oleh anak untuk mengembangkan kemampuan

membaca di kemudian hari. Menurut Olivia (2009) bahwa usia saat seseorang belajar kata-kata adalah kunci untuk memahami bagaimana seseorang mampu membaca

dikemudian hari. Membaca merupakan salah satu keterampilan dari aspek bahasa yang termasuk dalam bahasa tulis yang bersifat reseptif (Tarigan, 2011:47). Pengembangan bahasa ada yang bersifat reseptif (dimengerti, diterima) dan ekspresif (dinyatakan). Selanjutnya Bromley dalam Dhieni (2008:19) menyebutkan ada empat macam bentuk bahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Minat baca adalah keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi (gairah) untuk membaca (Siregar, 2004). Definisi itu sejalan dengan pendapat Darmono (2001: 182) yang menyatakan bahwa minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca. Minat baca tumbuh dari pribadi masing-masing seseorang, sehingga untuk meningkatkan minat baca perlu kesadaran setiap individu.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 40 Padang, diperoleh informasi tentang hambatan yang dialami siswa dalam menulis teks puisi. Permasalahan tersebut terlihat pada proses dan hasil pembelajaran. Permasalahan selama proses pembelajaran yang dialami siswa antara lain. *Pertama*, kurangnya kemampuan membaca siswa kelas VII SMP Negeri 40. *Kedua*, kurangnya minat membaca siswa kelas VII SMP Negeri 40 Padang. *Ketiga*, kurangnya kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi kelas VII SMP Negeri 40. *Keempat*, terbatasnya buku yang digunakan pada pembelajaran teks puisi kelas VII SMP Negeri 40 Padang

Permasalahan yang sama juga pernah diteliti Widiyanto (2017) & Martavia (2016) yang mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh minat baca terhadap keterampilan menulis eksposisi siswa. Artinya, makin siswa memiliki minat baca yang tinggi, maka akan makin baik hasil tulisan siswa tersebut.

Sehubungan dengan hal di atas, untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi

dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi, guru perlu menumbuhkan minat baca pada siswa dan menyuruh siswa untuk membaca sesuai dengan jenis bacaan yang disukainya. Serta berusaha mengajak dan membawa mereka untuk lebih terampil dalam berbahasa Indonesia. Oleh karena itu minat baca dan kemampuan membaca siswa yang belum maksimal tersebut membawa pengaruh terhadap kemampuan siswa dalam mengidentifikasi. Langkah awal yang dilakukan siswa sebelum mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi adalah kegiatan menumbuhkan minat membaca pada siswa dengan cara menyuruh siswa membaca bahan bacaan telah disediakan.

Minat baca dengan keterampilan membaca itu saling berkaitan antara satu sama lainnya. Karena kalau tidak adanya minat baca bagaimana bisa seseorang akan mampu membaca dan mengidentifikasi sebuah bacaan. Minat baca yang baik akan berdampak pada kemampuan membaca seseorang. Sedangkan kemampuan mengidentifikasi dilihat dari membaca karena membaca merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Keterampilan ini sangat didukung oleh minat baca siswa. Minat baca adalah sarana utama menuju pada keterampilan membaca. Jadi mengidentifikasi merupakan kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa. Hal ini disebabkan kegiatan mengidentifikasi merupakan kegiatan yang muncul dari gagasan kreatif yang dapat melatih siswa untuk berkreasi, berimajinasi, dan bernalar.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, kurangnya kemampuan membaca siswa kelas VII SMP Negeri 40 Padang. *Kedua*, kurangnya minat membaca siswa kelas VII SMP Negeri 40 Padang. *Ketiga*, kurangnya kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi kelas VII SMP Negeri 40 Padang. *Keempat*, terbatasnya buku yang

digunakan pada pembelajaran teks puisi kelas VII SMP Negeri 40 Padang

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penelitian ini dibatasi pada Hubungan minat baca dengan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi kelas VII SMP Negeri 40 Padang.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah metode korelasional. Penelitian korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut hingga tidak terdapat manipulasi variabel (Alfianika, 2016:152). Jadi, metode ini digunakan untuk mendeskripsikan dan menemukan data tentang hubungan minat baca dengan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur pembangun puisi siswa kelas VII SMP Negeri 40 Padang.

Populasi adalah semua subjek dan objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 40 Padang Tahun Ajaran 2020/2021 yang berjumlah 138 siswa yang tersebar di lima kelas, kemudian diambil satu kelas untuk diberikan tes uji coba. Mengingat jumlah populasi lebih dari 100 siswa, diperlukan teknik penarikan sampel. Penarikan sampel dilakukan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yang bukan didasarkan pada strata, random atau daerah tetapi didasarkan adanya tujuan tertentu dengan syarat-syarat yang harus dipenuhi (Arikunto, 2006:139). Sampel ditentukan dengan cara menghitung nilai rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing kelas populasi.

Penelitian ini sampel diambil dengan cara menghitung rata-rata dan standar deviasi. Maka didapatkan dua kelas dengan nilai rata-rata dan standar deviasi terendah yang berdekatan. Dari dua kelas tersebut, satu kelas sebagai sampel penelitian kelas VII.1 sebanyak 29 orang siswa dan satu kelas lagi sebagai kelas uji

coba angket kelas VII.2 sebanyak 27 orang siswa karena karena kelas VII.1 homogen dengan kelas VII.2 yang memiliki standar deviasi yang berdekatan.

Menurut Arikunto (2006:118) variabel adalah objek yang menjadi titik perhatian dalam satu penelitian. Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) adalah minat baca siswa kelas VII SMP Negeri 40 Padang dan variabel terikat (Y) adalah kemampuan mengidentifikasi unsur pembangun teks puisi siswa kelas VII SMP Negeri 40 Padang. Data penelitian ini diambil berdasarkan angket yang diberikan untuk mengukur minat baca siswa kelas VII SMP Negeri 40 Padang dan skor hasil tes objektif berupa mengidentifikasi unsur pembangun puisi untuk mengukur kemampuan mengidentifikasi unsur pembangun teks puisi siswa kelas VII SMP Negeri 40 Padang.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu angket dan tes objektif. Angket tentang minat baca dan tes objektif mengidentifikasi unsur teks puisi akan diuraikan sebagai berikut. *Pertama*, angket minat baca bertujuan untuk menguji atau mengetahui taraf minat baca siswa. Sebelum digunakan untuk penelitian, tes diujicobakan terlebih dahulu. Uji coba instrumen dilakukan di kelas VIII.2 yang berada di luar sampel. Instrumen uji coba terdiri dari atas 50 butir soal. Penilaian dalam pengisian angket menggunakan skala *likert*. Angket yang diberikan berupa pernyataan dengan lima alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KK), Jarang (JR), Tidak Pernah (TP). *Kedua*, Tes Objektif digunakan untuk mengukur kemampuan mengidentifikasi unsur pembangun puisi siswa kelas VII SMP Negeri 40 Padang. Keabsahan tes objektif mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang dilakukan dengan mencocokkannya dengan indikator kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi. Sebelum tes objektif diberikan, terlebih dahulu dirancang kisi-

kisi soal dan rubrik penilaian dengan mengikuti teori penyusunan instrumen dan ketentuan yang ada.

Teknik pengumpulan data adalah angket minat baca dan tes objektif mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi. Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara, *Pertama*, untuk mengetahui aspek minat baca dilakukan dengan cara memberikan angket kepada kelas Uji coba (VII.2). Sebelum diberi tugas untuk mengisi angket, dijelaskan terlebih dahulu bagaimana cara pengisian dengan lima alternatif jawaban yaitu, selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KK), jarang (JR), dan tidak pernah (TP) dengan nilai pernyataan 5,4,3,2, dan 1 selama 50 menit. Setelah semua selesai angket dikumpulkan kembali untuk divalidasi.

Kedua, untuk mengetahui aspek mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi dilakukan dengan cara memberikan tes objektif kepada kelas sampel penelitian (VII.1) tentang puisi yang di dalamnya terdapat pilihan jawaban dan siswa diminta untuk memilih salah satu jawaban dengan menyilangi huruf (A, B C, dan D) pada lembar jawaban yang mereka anggap benar dengan waktu 50 menit.

Ketiga, memberikan angket minat baca yang sudah divalidasi kepada kelas sampel yaitu kelas VII.2 Sebelum diberi tugas untuk mengisi angket, dijelaskan terlebih dahulu bagaimana cara pengisian dengan lima alternatif jawaban yaitu, selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KK), jarang (JR), dan tidak pernah (TP) dengan nilai pernyataan 5,4,3,2, dan 1 selama 40 menit.

Keempat, memberikan tes objektif mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang sudah divalidasi, waktu yang diberikan selama 50 menit. Siswa diminta untuk memilih salah satu jawaban dengan menyilangi huruf (A, B C, dan D) pada lembar jawaban untuk mengidentifikasi unsur pembangun puisi.

Selanjutnya adalah menganalisis data yang diperoleh. Langkah-langkah yang

dilakukan dalam menganalisis data tersebut sebagai berikut: *Pertama*, memeriksa jawaban tes minat baca siswa dan menilai hasil tes objektif mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi siswa. *Kedua*, memberi skor hasil lembar jawaban tes mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi siswa. *Ketiga*, mengubah skor mentah dan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi siswa menjadi nilai. *Keempat*, mengelompokkan nilai minat baca dan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi siswa berdasarkan konvensi skala 10. *Kelima*, menentukan nilai rata-rata hitung dan masing-masing tes. Rumus yang digunakan menurut Nurgiyantoro (dalam Abdurrahman dan Ellya Ratna, 2003:270-276), *Keenam*, menyajikan data dalam bentuk histogram per indikator yang dinilai. *Ketujuh*, melakukan uji persyaratan analisis. Uji persyaratan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Data pada penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel bebas adalah angket minat baca. Variabel terikat adalah tes objektif mengidentifikasi unsur pembangun teks puisi siswa kelas VII SMP Negeri 40 Padang.

a. Data Minat Baca Siswa Kelas VII SMP Negeri 40 Padang.

Data minat baca siswa kelas VII SMP Negeri 40 Padang. Angket ini memiliki lima jawaban alternatif yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KK), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP). Angket tersebut berjumlah 38 butir pernyataan. Dari 38 butir pernyataan yang telah valid terdapat 4 indikator penilaian untuk mengukur minat baca antara lain, menyediakan dan mencari bahan bacaan, pemilihan bahan bacaan yang baik, memiliki kesadaran untuk membaca, dan penyediaan waktu untuk membaca.

Berdasarkan data tersebut, dapat dijelaskan bahwa jumlah pernyataan untuk indikator 1 (menyediakan dan mencari bahan bacaan) berjumlah 8 pernyataan. Pada indikator 2 (pemilihan bahan bacaan yang baik) berjumlah 7 pernyataan. Indikator 3 (memiliki kesadaran untuk membaca) berjumlah 12 pernyataan. Jumlah untuk indikator 4 (penyediaan waktu untuk membaca) berjumlah 11 pernyataan. Data mengenai minat baca siswa kelas VII SMP Negeri 40 Padang adalah sebagai berikut.

b. Data Minat Baca Siswa VII SMP Negeri 40 Padang dilihat Secara Keseluruhan

Skor yang diperoleh siswa yaitu berkisar antara 117-164. Siswa yang memperoleh skor 117 berjumlah 3 orang (10,35%). Siswa yang memperoleh skor 118 berjumlah 5 orang (17,24%). Siswa yang memperoleh skor 135 berjumlah 6 orang (20,69%). Siswa yang memperoleh skor 144 berjumlah 6 orang (20,69%). Siswa yang memperoleh skor 146 berjumlah 4 orang (13,79%). Siswa yang memperoleh skor 164 berjumlah 3 orang (10,35%). Untuk masing-masing indikator minat baca siswa kelas VII SMP Negeri 40 Padang.

c. Data Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-unsur Pembangun Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 40 Padang dilihat Secara Keseluruhan

Skor kemampuan mengidentifikasi unsur pembangun puisi diperoleh siswa adalah 32-24. Skor 32 diperoleh oleh 1 orang siswa (3,45%), skor 31 diperoleh oleh 2 orang siswa (10,35%), skor 30 diperoleh oleh 5 orang siswa (6,90%), skor 29 diperoleh oleh 6 orang siswa (10,35%), skor 28 diperoleh oleh 4 orang siswa (13,79%), skor 27 diperoleh oleh 3 orang siswa (24,14%), skor 26 diperoleh oleh 3 orang siswa (17,24%), skor 25 diperoleh oleh 3 orang siswa (10,35%), dan skor 24 diperoleh oleh 2 orang siswa (3,45%).

B. Analisis Data

Dalam menganalisis data penelitian ini ada beberapa langkah yang dilakukan sebagai berikut. Pertama, menganalisis minat baca siswa kelas VII SMP Negeri 40 Padang secara keseluruhan. Kedua, menganalisis kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi siswa kelas VII SMP Negeri 40 Padang secara. Ketiga, mengkorelasikan hasil minat baca dan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi untuk mencari besarnya hubungan minat baca dengan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi siswa kelas VII SMP Negeri 40 Padang.

a. Minat Baca Siswa Kelas VII SMP Negeri 40 Padang

Nilai minat baca siswa kelas VII SMP Negeri 40 Padang berkisar antara 61,57-86,31. Siswa yang memperoleh skor 61,57 berjumlah 3 orang (10,35%). Siswa yang memperoleh skor 62,10 berjumlah 5 orang (17,24%). Siswa yang memperoleh skor 71,05 berjumlah 6 orang (20,69%). Siswa yang memperoleh skor 75,78 berjumlah 6 orang (20,69%). Siswa yang memperoleh skor 76,86 berjumlah 4 orang (13,79%). Siswa yang memperoleh skor 86,31 berjumlah 3 orang (10,35%). Setelah nilai diperoleh langkah selanjutnya menentukan nilai rata-rata hitung seperti yang terlihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1.
Distribusi Frekuensi Minat Baca Secara Keseluruhan

<i>No</i>	<i>X Nilai Keseluruhan</i>	<i>F</i>	<i>FX</i>
1	61,57	3	184,74
2	62,10	5	372,65
3	71,05	6	426,30
4	75,78	6	454,68
5	76,86	4	307,38
6	86,31	3	258,93
Jumlah		27	2004,68

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan pada tabel 1 tersebut, rata-rata hitung diperoleh (M) sebesar 74.24 dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa kelas VII SMP Negeri 40 Padang secara keseluruhan tergolong lebih dari, karena rata-rata hitung pada tingkat penguasaan berada pada 66-75% dengan skala 10.

Tabel 2.
Pengklasifikasian Minat Baca Siswa VII SMP Negeri 40 Padang Secara Keseluruhan

No	Rentangan Nilai	Kualifikasi	F	Persentase (%)
1	96-100 %	Sempurna	0	0
2	86-95 %	Baik Sekali	3	10,35%
3	76-85 %	Baik	4	13,79%
4	66-75%	Lebih dari Cukup	12	41,39%
5	56-65 %	Cukup	8	27,59%
6	46-55 %	Hampir Cukup	0	0
7	36-45 %	Kurang	0	0
8	26-35 %	Kurang Sekali	0	0
9	16-25 %	Buruk	0	0
10	0-15 %	Buruk Sekali	0	0
Jumlah			27	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan tabel 2 tersebut, diperoleh gambaran tentang minat baca secara keseluruhan. Pertama, siswa yang berada pada kualifikasi baik sekali (86-9%) berjumlah 3 orang. Kedua, siswa yang berada pada kualifikasi baik (76-85%) berjumlah 4 orang. Ketiga, siswa yang berada pada kualifikasi lebih dari cukup (66-75%) berjumlah 12 orang. Keempat, siswa yang berada pada kualifikasi cukup (56-65%) berjumlah 8 orang.

b. Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-unsur Pembangun Teks Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 40 Padang Secara Keseluruhan

Dalam menentukan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur pembangun puisi

siswa kelas VII SMP Negeri 40 Padang diperoleh skor siswa berkisar antara 70,58 - 94,11. *Pertama*, nilai 94,11 diperoleh oleh 2 orang siswa (6,90%). Kedua, nilai 91,17 diperoleh oleh 3 orang siswa (10,35%). Ketiga, nilai 88,23 diperoleh oleh 3 orang siswa (10,35%). Keempat, nilai 85,29 diperoleh oleh 3 orang siswa (10,35%). Kelima, nilai 82,35 diperoleh oleh 4 orang siswa (13,79%). Keenam, nilai 79,41 diperoleh oleh 6 orang siswa (20,70%). Ketujuh, nilai 76,47 diperoleh oleh 5 orang siswa (17,25%). Kedelapan, nilai 73,52 diperoleh oleh 2 orang siswa (6,90%). Kesembilan, nilai 70,58 diperoleh oleh 1 orang siswa (3,45%).

Tabel 3.
Distribusi Frekuensi Mengidentifikasi Unsur-unsur Pembangun Teks Puisi Secara Keseluruhan

No	X Nilai Keseluruhan	F	FX
1	70,58	1	70,58
2	73,52	2	147,04
3	76,47	5	382,35
4	79,41	6	476,46
5	82,35	4	329,40
6	85,29	3	174,87
7	88,23	3	264,69
8	91,17	3	273,51
9	94,11	2	188,22
Jumlah		29	2388,12

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan tabel 3 tersebut, diperoleh rata-rata hitung (M) sebesar 82,34 Berpedoman pada rata-rata hitung yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi siswa kelas VII SMP Negeri 40 Padang secara keseluruhan tergolong baik, karena rata-rata hitung pada tingkat penguasaan berada pada 76-85% dengan skala 10.

Tabel 4.
Pengklasifikasian Kemampuan
Mengidentifikasi Unsur-unsur Pembangun
Teks Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 40
Padang Secara Keseluruhan

No	Rentangan Nilai	Kualifikasi	F	Persentase (%)
1	96-100 %	Sempurna	0	0
2	86-95 %	Baik Sekali	8	27,58 %
3	76-85 %	Baik Lebih dari	18	62,05 %
4	66-75%	Cukup	3	10,35 %
5	56-65 %	Cukup Hampir	0	0
6	46-55 %	Cukup	0	0
7	36-45 %	Kurang	0	0
8	26-35 %	Kurang Sekali	0	0
9	16-25 %	Buruk	0	0
10	0-15 %	Buruk Sekali	0	0
Jumlah			29	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan tabel 4 tersebut, dapat diperoleh gambaran tentang kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi kelas VII SMP Negeri 40 Padang secara keseluruhan. Pertama, siswa yang berada pada kualifikasi baik sekali (86-95%) berjumlah 8 orang. Kedua, siswa yang berada pada kualifikasi baik (76-85) berjumlah 18 orang. Ketiga, siswa yang berada pada kualifikasi lebih dari cukup (66-75%) berjumlah 3 orang.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan analisis data minat baca siswa kelas VII SMP Negeri 40 Padang berada pada kualifikasi lebih dari cukup (LdC) dengan rata-rata 74.24 Sementara itu, kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur pembangun puisi siswa kelas VII SMP Negeri 40 Padang berada pada kualifikasi baik (B) dengan rata-rata 82,34 Kedua variabel

dikorelasikan terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dengan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi siswa kelas VII SMP Negeri 40 Padang pada taraf signifikan 95% dengan derajat kebebasan $n-2$ ($29-2=27$). Dengan demikian, H_1 diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,40 > 1,70$. Sehingga, diketahui bahwa minat baca membantu dan mempermudah siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi.

Menurut Rahim (2006:28) mengemukakan Minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca orang yang memiliki minat baca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri. Sedangkan menurut Slameto, (1995:180) mengemukakan minat baca adalah ketertarikan pada kegiatan atau aktivitas membaca dengan kemauan sendiri. minat baca dapat diwujudkan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai kegiatan membaca.

Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Febrina (2017) juga mengungkapkan adanya pengaruh yang signifikan antara minat baca cerpen terhadap keterampilan menulis cerpen siswa. Minat baca cerpen merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa. Hal ini juga terbukti bahwa minat baca bisa mempengaruhi keterampilan menulis siswa. Makin siswa memiliki minat baca cerpen, maka makin mudah bagi siswa untuk menulis cerpen. Jadi, dapat disimpulkan, minat baca sangat berpengaruh terhadap menulis teks, baik itu teks eksposisi maupun teks menulis cerpen siswa. Selanjutnya hasil penelitian Widiyanto (2017) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh minat baca terhadap keterampilan menulis eksposisi dan terdapat pengaruh minat baca dan penguasaan kosakata secara bersama-sama

berpengaruh terhadap keterampilan menulis eksposisi. Artinya, minat baca siswa menentukan hasil karya siswa tersebut. Tidak hanya minat baca, penguasaan kosakata juga sangat penting untuk menentukan tulisan siswa. Makin banyak kosakata yang dimiliki, maka makin banyak pula ide-ide yang tertuang dalam tulisan siswa tersebut. Febrina (2017) juga mengungkapkan adanya pengaruh yang signifikan antara minat baca cerpen terhadap keterampilan menulis cerpen siswa. Minat baca cerpen merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa. Hal ini juga terbukti bahwa minat baca bisa mempengaruhi keterampilan menulis siswa. Makin siswa memiliki minat baca cerpen, maka makin mudah bagi siswa untuk menulis cerpen. Jadi, dapat disimpulkan, minat baca sangat berpengaruh terhadap menulis teks, baik itu teks eksposisi maupun teks menulis cerpen siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, disimpulkan bahwa minat baca memiliki hubungan yang sangat erat dengan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi. Apabila minat baca siswa tinggi, maka semakin bagus pula kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur pembangun puisi siswa. Oleh karena itu, minat baca pada siswa perlu ditingkat lagi agar keterampilan mengidentifikasi siswa semakin bagus lagi. Semakin berminat seseorang untuk membaca, maka semakin bagus kemampuan mengidentifikasinya, karena dengan membaca kosakata seseorang semakin banyak dan identifikasi yang dihasilkan juga akan semakin bagus.

SIMPULAN

Berdasarkan deskripsi data, analisis data, dan pembahasan mengenai hubungan minat baca siswa kelas VII SMP Negeri 40 Padang, dapat disimpulkan tiga hal sebagai berikut. *Pertama*, minat baca siswa kelas VII SMP Negeri 40 Padang diperoleh nilai rata-rata hitung 74.24 berada pada rentangan 66-75% pada skala 10, dengan

kualifikasi lebih dari cukup (LdC). *Kedua*, kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi siswa kelas VII SMP Negeri 40 Padang diperoleh nilai rata-rata 82,34 berada pada rentangan nilai 75-85% dengan skala 10, dengan kualifikasi baik (B). *Ketiga*, terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dengan kemampuan mengidentifikasi unsur pembangun puisi siswa VII SMP Negeri 40 Padang. Hal ini menunjukkan bahwa minat baca mempengaruhi siswa di dalam mengidentifikasi unsur-unsur pembangun puisi. Hal ini terlihat dari hasil pengujian yang membuktikan bahwa $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} yaitu $5,40 > 1,70$.

REFERENSI

- Abdurrahman dan Ellya Ratna. 2003. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. (Buku Ajar)*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP.
- Alfianika, Ninit. 2016. *Metode Penelitian pengajaran Bahasa Indonesia*. Padang. Deepublish STKIP PGRI Sumbar Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Prasad.
- Darmono. 2001. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
- Dhieni, Nurbiana. 2008. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Febrina, L. (2017). Pengaruh minat baca cerpen terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas X MAN 1 Padang. *Menara Ilmu*, 11(74), 113-124

- Olivia, Femi dan Lita Ariani. 2009. Belajar Membaca yang Menyenangkan untuk Anak Usia Dini. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Rahim, Farida, 2006. Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siregar, A. Ridwan, 2004. Perpustakaan Energi Pembangunan Bangsa. Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Slameto. 2003. Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta : Rineka Cipta.
- Tarigan, Hendry Guntur,dkk.2011. Membaca dalam Kehidupan. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur, dkk. 2015. Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Widiyanto, S. (2017). Pengaruh minat baca dan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis eksposisi. Jurnal Pesona, 3(1), 74-80.